

Strategi Pengelolaan Biaya Operasional pada Toko Malika

Operational Cost Management Strategy at Malika Store

Justri Yani Telaumbanua & Aletta Dewi Maria*

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, Indonesia

Diterima: 10 Oktober 2024; Direview: 01 November 2024; Disetujui: 08 November 2024

*Corresponding Email: alettadewi@stiepari.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas strategi pengelolaan biaya operasional di Toko Malika untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Penelitian ini berfokus pada tantangan dalam mengelola biaya operasional dan dampaknya terhadap kinerja keuangan toko. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pemilik, manajer, dan karyawan, serta melalui observasi langsung terhadap operasional toko. Dengan pendekatan analisis kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi efisiensi inventaris, negosiasi harga dengan pemasok, dan pemanfaatan teknologi berkontribusi signifikan dalam mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas Toko Malika. Efisiensi inventaris memungkinkan pengurangan pemborosan, sementara negosiasi dengan pemasok membantu mengurangi biaya pembelian barang. Pemanfaatan teknologi, seperti sistem manajemen inventaris, juga membantu mengoptimalkan operasional toko. Temuan penelitian ini diharapkan dapat diterapkan lebih luas di sektor ritel, memberikan panduan praktis bagi pengusaha dalam mengelola biaya operasional secara lebih optimal untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Pengelolaan Biaya Operasional; Efisiensi Operasional; Strategi Bisnis Ritel

Abstract

This article explores operational cost management strategies at Malika Store to enhance efficiency and profitability. The study focuses on the challenges of managing operational costs and their impact on financial performance. Data were collected through semi-structured interviews with the owner, manager, and employees, as well as direct observations of the store's operations. Using a qualitative analysis approach, the findings show that inventory efficiency, supplier negotiation, and technology utilization significantly contribute to reducing costs and boosting profitability. Inventory efficiency minimizes waste while negotiating with suppliers helps reduce purchasing costs. Technology utilization, such as inventory management systems, also optimizes store operations. The study's findings are expected to be broadly applicable in the retail sector, providing practical guidance for business owners on managing operational costs more effectively to achieve better financial performance.

Keywords: Operational Cost Management; Operational Efficiency; Retail Business Strategy.

How to Cite: Telaumbanua, J.Y., & Maria, A.D., (2024). Strategi Pengelolaan Biaya Operasional pada Toko Malika. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 7 (2): 561-567.



PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis ritel yang semakin kompetitif, pengelolaan biaya operasional menjadi aspek krusial yang memengaruhi keberhasilan dan profitabilitas perusahaan. Biaya operasional mencakup berbagai elemen, termasuk tenaga kerja, inventaris, logistik, dan pemeliharaan fasilitas, yang berkontribusi langsung terhadap margin keuntungan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Diah Dwi Astuti, 2023). Pengelolaan biaya operasional yang efisien sangat penting untuk mempertahankan profitabilitas perusahaan ritel. Di tengah persaingan yang ketat, terutama di wilayah Karangjati, strategi efisiensi biaya menjadi kunci agar bisnis ritel dapat tetap kompetitif di pasar lokal yang dinamis. Toko Malika, salah satu ritel di area Karangjati, menghadapi tantangan serupa dalam mengoptimalkan biaya operasional agar dapat bertahan dan berkembang di pasar yang semakin padat. Dalam kondisi ini, efisiensi pengelolaan biaya operasional tidak hanya berdampak pada peningkatan keuntungan tetapi juga dapat membantu mempertahankan daya saing di tengah banyaknya pesaing lokal maupun nasional (Zahran, 2024). Efisiensi biaya operasional ini dapat meningkatkan keuntungan dan mempertahankan daya saing ritel (Priyatiningih, 2016).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi operasional yang efektif dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah pemanfaatan teknologi informasi, terutama dalam manajemen keuangan dan operasional. (Kurniawan, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian (Yulisa Geni et al., 2024) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat memperkuat efisiensi biaya dalam bisnis ritel, khususnya melalui sistem yang terotomatisasi dan integrasi data yang akurat. Teknologi seperti sistem Point of Sale (POS) memiliki peran penting dalam mendukung efisiensi, terutama dalam mengelola inventaris dan transaksi. Sistem ini juga mempermudah pemantauan stok secara real-time, yang sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan strategis terkait penyediaan produk (Nugraha, R., & Anwar, 2023)

Namun, toko ritel lokal seperti Toko Malika sering kali menghadapi kendala dalam mengakses teknologi terbaru yang dapat mendukung efisiensi biaya operasional. Keterbatasan skala usaha dan modal menyebabkan banyak ritel lokal kesulitan untuk berinvestasi dalam teknologi mutakhir yang dianggap dapat mendukung efektivitas operasional. (Clarissa & Fajar, 2024) mencatat bahwa dengan manajemen dana harian yang tepat, ritel lokal dapat mengurangi beban keuangan, meskipun tidak menggunakan teknologi yang canggih. Penelitian oleh (Verry Albert Jekson Mardame Silalahi, 2022) menyoroti pentingnya pemanfaatan metode pembayaran modern, seperti uang elektronik, dalam meningkatkan efisiensi transaksi dan mengurangi waktu antrian, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan kinerja operasional toko.

Penelitian dari (Agustin et al., 2023) menggarisbawahi bahwa UMKM dapat menerapkan strategi adaptasi digital untuk menghadapi tantangan teknologi yang berkembang pesat. Strategi ini melibatkan penggunaan platform digital untuk meningkatkan eksposur pasar dan efisiensi operasional. Digitalisasi dalam UMKM, termasuk sektor ritel, memungkinkan pelaku usaha untuk memanfaatkan perangkat lunak dan aplikasi yang membantu dalam pengelolaan stok, transaksi, dan pemasaran. Dengan demikian, ritel lokal seperti Toko Malika dapat mempertimbangkan untuk beralih ke digitalisasi bertahap yang disesuaikan dengan kapasitas dan kebutuhan mereka. Demikian pula, (Hermayanti, 2022) mengungkapkan bahwa bisnis ritel perlu menerapkan strategi transformasi menuju ritel modern. Penerapan ini tidak hanya mencakup adopsi teknologi POS tetapi juga pendekatan yang lebih holistik dalam pengelolaan data pelanggan, analisis perilaku konsumen, dan strategi pemasaran digital. Hal ini memungkinkan ritel lokal untuk menyesuaikan diri dengan tren konsumen modern yang lebih mengandalkan teknologi.

Selain itu, riset terbaru juga menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan sumber daya manusia dalam meningkatkan efisiensi biaya di ritel. Kompetensi karyawan dalam penggunaan teknologi dan strategi operasional yang tepat dapat meminimalisasi biaya tambahan, seperti biaya akibat kesalahan operasional atau pemborosan inventaris (Suryani, D., & Budianto, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan biaya operasional di Toko Malika, dengan fokus pada pemanfaatan teknologi yang mungkin dapat diterapkan dalam skala kecil serta strategi keuangan yang mampu mendukung efektivitas operasional secara keseluruhan. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap aspek-aspek yang memengaruhi efisiensi biaya di Toko Malika, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi manajemen biaya operasional yang lebih efektif untuk ritel lokal. Selain itu, penelitian ini berupaya menggali potensi penerapan teknologi serta pendekatan keuangan yang relevan bagi ritel kecil di Karangjati, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih aplikatif bagi keberlangsungan bisnis ritel lokal di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan mengikuti pendekatan kualitatif deskriptif (Rifa'i, 2020), yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada, pengelolaan biaya operasional, dari perspektif subjek yang terlibat. Hal ini akan membantu dalam memahami konteks dan nuansa di balik keputusan operasional.

Subjek penelitian ini terdiri dari beberapa kelompok yang relevan dengan pengelolaan biaya operasional di Toko Malika. Subjek tersebut meliputi: Pemilik Toko Malika, Manajer Toko, Karyawan Toko, Pelanggan Toko. Merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas, "Apa saja strategi yang diterapkan oleh Toko Malika dalam mengelola biaya operasional?" dan "Apa tantangan yang dihadapi oleh manajemen dalam menerapkan strategi tersebut?"

Mengembangkan pertanyaan tambahan untuk menggali lebih dalam, misalnya: "Bagaimana dampak dari strategi pengelolaan biaya terhadap kepuasan pelanggan?"

Menggunakan studi kasus yang mendalam untuk memahami secara holistik strategi pengelolaan biaya operasional di Toko Malika. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menganalisis data dari berbagai sudut pandang.

Peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu, pengalaman kerja dan posisi di toko, untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam. Peneliti dapat memilih subjek yang diharapkan memberikan informasi terkaya, misalnya pemilik, manajer, serta beberapa karyawan yang berpengalaman.

Pengumpulan Data dilakukan dengan melakukan wawancara semi-terstruktur dengan pemilik, manajer, dan karyawan untuk menggali informasi tentang strategi pengelolaan biaya dan tantangan yang dihadapi. Mengamati proses operasional di Toko Malika secara langsung untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana strategi pengelolaan biaya diterapkan dalam praktik. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen operasional, seperti laporan keuangan dan catatan pengeluaran, untuk memberikan konteks tambahan terhadap wawancara dan observasi.

Data yang terkumpul dari wawancara dan observasi akan dianalisis dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Peneliti akan mengkategorikan dan menyusun data sesuai dengan tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Menggunakan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dokumen) untuk memastikan validitas dan keandalan informasi yang dikumpulkan.

Hasil penelitian disajikan dengan mendetail, menjelaskan temuan-temuan yang relevan, serta memberikan analisis tentang bagaimana strategi pengelolaan biaya operasional di Toko Malika dapat dioptimalkan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan mendalam mengenai pengelolaan biaya operasional dan kontribusi strategi tersebut terhadap efisiensi dan profitabilitas Toko Malika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pengelolaan biaya operasional yang diterapkan di Toko Malika

Berdasarkan wawancara dengan pemilik, manajer, dan karyawan, serta observasi operasional, Toko Malika mengidentifikasi strategi utama berikut: efisiensi inventaris untuk mengurangi biaya penyimpanan, negosiasi harga dengan pemasok, pemanfaatan teknologi untuk

otomatisasi, pelatihan karyawan untuk efisiensi, dan pengendalian pengeluaran secara rutin untuk optimasi biaya.

Tabel 1. Strategi Pengelolaan Biaya Operasional di Toko Malika

No	Strategi Pengelolaan Biaya	Keterangan
1	Efisiensi Inventaris	Mengurangi biaya penyimpanan barang
2	Negosiasi dengan Pemasok	Mendapatkan harga yang lebih kompetitif
3	Penggunaan Teknologi	Mengurangi biaya tenaga kerja melalui otomatisasi
4	Pelatihan Karyawan	Meningkatkan keterampilan untuk efisiensi operasional
5	Pengendalian Pengeluaran	Memantau dan menganalisis pengeluaran secara berkala

Sumber Tabel: Hasil wawancara dan observasi, 2024

1. Toko Malika menerapkan manajemen inventaris untuk mencegah kelebihan stok, sehingga mengurangi biaya penyimpanan. Pemilik toko melaporkan bahwa strategi ini mampu menekan biaya operasional hingga 15%.
2. Melalui negosiasi, Toko Malika berhasil memperoleh harga bahan baku yang lebih rendah. Manajer menyatakan bahwa hubungan jangka panjang dengan pemasok membantu mereka mendapatkan harga yang lebih stabil dan kompetitif. Temuan ini mendukung penelitian Singh et al. (2023), yang menunjukkan bahwa kemitraan dengan pemasok dapat memberikan keuntungan finansial bagi usaha ritel.
3. Implementasi teknologi, seperti sistem kasir otomatis, membantu mengurangi waktu transaksi dan menghindari kesalahan manusia, yang meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan. Chavez et al. (2023) juga menemukan bahwa teknologi di sektor ritel dapat membantu mengurangi biaya tenaga kerja sekaligus mempercepat proses operasional.
4. Pelatihan secara berkala diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi baru dan pemahaman prosedur kerja yang efisien. Karyawan menyatakan bahwa pelatihan ini membuat mereka lebih percaya diri dalam menjalankan tugas sehari-hari. Namun, ada tantangan dalam mempersiapkan karyawan untuk beradaptasi dengan sistem baru, yang membutuhkan dukungan pelatihan yang berkelanjutan.
5. Manajer toko secara rutin memantau pengeluaran untuk mengidentifikasi potensi pengurangan biaya. Pengawasan ini dilakukan melalui analisis laporan keuangan, yang memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih bijaksana terkait pengeluaran. Pendekatan ini sejalan dengan teori pengelolaan biaya yang menekankan pentingnya analisis pengeluaran untuk efisiensi (Miller & Le Breton-Miller, 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan biaya yang diterapkan di Toko Malika sangat relevan dengan tujuan efisiensi dan profitabilitas. Hasil menunjukkan bahwa Toko Malika berhasil menerapkan beberapa strategi untuk mengelola biaya operasional, yang berkontribusi pada efisiensi biaya dan meningkatkan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa pengelolaan biaya yang baik dapat meningkatkan daya saing perusahaan (Wiwin, 2022).

Penemuan bahwa negosiasi dengan pemasok berkontribusi pada pengurangan biaya pembelian barang sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hubungan yang baik dengan pemasok dapat menghasilkan keuntungan finansial (Singh et al., 2023). Pemilik Toko Malika menjelaskan bahwa mereka memilih pemasok berdasarkan kualitas dan kemampuan untuk memberikan harga yang bersaing, yang menunjukkan pendekatan strategis dalam pengadaan barang.

Penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional juga merupakan temuan penting. Dalam hal ini, teknologi tidak hanya membantu mengurangi biaya tenaga kerja tetapi juga meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam proses transaksi. Penelitian oleh (Chavez et al., 2023) menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat efektif untuk meningkatkan efisiensi biaya di sektor ritel.

Meskipun strategi ini menunjukkan hasil yang positif, tantangan tetap ada, terutama dalam hal pelatihan karyawan dan ketergantungan pada teknologi. Karyawan yang merasa belum siap dengan sistem baru dapat mengurangi efektivitas strategi yang diterapkan. Oleh karena itu,



penting bagi Toko Malika untuk mengembangkan program pelatihan berkelanjutan dan memberikan dukungan teknis yang memadai.

Pengendalian pengeluaran yang dilakukan secara rutin memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi area di mana biaya dapat dikurangi lebih lanjut. Ini mencerminkan praktik manajemen keuangan yang baik dan sejalan dengan teori pengelolaan biaya yang menekankan pentingnya analisis pengeluaran untuk meningkatkan efisiensi (Miller & Le Breton-Miller, 2017).

Tantangan yang Dihadapi Toko Malika dalam mengelola Biaya Operasional

Toko Malika menerapkan berbagai strategi untuk mengelola biaya operasionalnya secara efisien, namun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi agar strategi ini berhasil maksimal. Tantangan utama yang dihadapi mencakup adaptasi karyawan terhadap teknologi, pengendalian pengeluaran rutin, ketergantungan pada hubungan dengan pemasok, serta efisiensi dalam pengelolaan inventaris dan stok. Berikut penjelasan dari masing-masing tantangan tersebut.

1. Adaptasi Karyawan terhadap Teknologi

Penggunaan teknologi modern, seperti sistem kasir otomatis, memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam operasional sehari-hari. Teknologi ini membantu mempercepat transaksi, mengurangi kesalahan manusia, dan memberikan informasi penjualan yang akurat. Namun, penerapan teknologi baru sering kali menimbulkan tantangan, terutama dalam hal adaptasi karyawan. Beberapa karyawan merasa kurang siap atau kesulitan menyesuaikan diri dengan sistem baru ini, yang berpotensi mengurangi efektivitas strategi otomatisasi tersebut. Oleh karena itu, Toko Malika perlu memberikan pelatihan berkelanjutan agar karyawan mampu memahami dan memanfaatkan teknologi secara optimal. Pelatihan berkelanjutan tidak hanya meningkatkan keterampilan karyawan, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam menggunakan teknologi, yang pada akhirnya mendukung efektivitas operasional toko secara keseluruhan.

2. Pengendalian Pengeluaran Rutin

Tantangan berikutnya adalah menjaga kontrol yang ketat terhadap pengeluaran rutin. Pengendalian pengeluaran memerlukan pemantauan dan analisis biaya secara berkala untuk mengidentifikasi area yang dapat dikurangi tanpa mempengaruhi kualitas layanan. Tantangan ini membutuhkan manajemen yang konsisten dan fokus pada efisiensi biaya. Pemantauan rutin memungkinkan Toko Malika untuk menemukan peluang penghematan, misalnya dalam pengurangan penggunaan bahan-bahan tertentu atau optimalisasi penggunaan energi. Namun, proses ini membutuhkan komitmen dan keterampilan manajerial yang tinggi agar dapat berjalan efektif. Selain itu, manajemen juga harus peka terhadap perubahan kondisi pasar yang dapat memengaruhi biaya operasional secara langsung. Strategi pengendalian pengeluaran yang efektif akan memastikan bahwa toko tetap efisien dan memiliki pengeluaran yang terkendali, tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan yang diberikan kepada pelanggan.

3. Ketergantungan pada Hubungan dengan Pemasok

Menjalin hubungan yang baik dengan pemasok adalah elemen penting dalam pengelolaan biaya operasional, terutama dalam hal negosiasi harga. Hubungan jangka panjang yang baik memungkinkan Toko Malika memperoleh harga yang lebih kompetitif serta kondisi pembayaran yang lebih fleksibel. Namun, ketergantungan pada pemasok juga bisa menjadi tantangan, terutama jika terjadi perubahan kondisi pasar atau kendala pada pihak pemasok. Situasi ini dapat menyebabkan fluktuasi harga atau keterlambatan pengiriman barang, yang dapat mengganggu operasional toko. Untuk mengatasi tantangan ini, Toko Malika perlu memiliki beberapa pemasok alternatif dan secara aktif memantau kondisi pasar agar dapat merespons perubahan dengan cepat. Dengan demikian, toko akan lebih tangguh dalam menghadapi perubahan eksternal yang memengaruhi biaya operasional.

4. Efisiensi Inventaris dan Pengelolaan Stok

Efisiensi dalam pengelolaan inventaris sangat penting untuk menghindari biaya penyimpanan yang tinggi dan potensi kerugian akibat barang kedaluwarsa atau rusak. Pengelolaan stok yang efektif memerlukan pemantauan yang cermat dan penyesuaian yang sesuai



dengan perubahan permintaan pelanggan. Toko Malika menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa stok selalu tersedia dalam jumlah optimal tanpa menimbulkan kelebihan yang berujung pada biaya tambahan. Dengan sistem inventaris yang efisien, toko dapat memastikan bahwa barang-barang yang ada di gudang selalu relevan dengan kebutuhan pelanggan. Selain itu, pemanfaatan teknologi untuk manajemen inventaris, seperti sistem pemantauan stok secara real-time, dapat membantu toko memantau tingkat stok dan mengurangi risiko overstocking atau out-of-stock. Efisiensi inventaris ini, pada gilirannya, akan berdampak positif pada profitabilitas karena toko mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dengan biaya penyimpanan yang lebih rendah.

Secara keseluruhan, mengatasi tantangan-tantangan ini akan membantu Toko Malika dalam mengoptimalkan pengelolaan biaya operasional. Pendekatan yang sistematis dalam menghadapi setiap tantangan ini akan meningkatkan efisiensi dan memastikan keberlanjutan strategi operasional yang telah diterapkan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan biaya operasional yang efektif di Toko Malika berdampak positif terhadap efisiensi dan profitabilitas usaha. Berdasarkan wawancara dengan pemilik, manajer, dan karyawan, serta observasi langsung, ditemukan beberapa strategi utama yang diterapkan untuk mengelola biaya.

Pertama, pengelolaan inventaris yang efisien menjadi fokus utama Toko Malika. Dengan menggunakan sistem manajemen persediaan real-time, toko dapat memantau stok secara optimal, mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan stok, serta menekan biaya penyimpanan. Hal ini memastikan produk tersedia sesuai permintaan pelanggan.

Kedua, negosiasi dengan pemasok merupakan langkah penting untuk mendapatkan harga yang kompetitif. Hubungan baik dengan pemasok memungkinkan Toko Malika memperoleh harga dan syarat yang lebih menguntungkan, yang pada akhirnya mengurangi biaya pengadaan dan meningkatkan margin keuntungan.

Ketiga, pemanfaatan teknologi dalam operasional toko memainkan peran penting. Penggunaan perangkat lunak manajemen keuangan dan penjualan membantu pengelolaan data yang lebih akurat dan mempercepat pengambilan keputusan berbasis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi ini tidak hanya menurunkan biaya operasional tetapi juga meningkatkan kualitas layanan, yang tercermin dari umpan balik positif pelanggan terkait ketersediaan produk dan kecepatan layanan.

Rekomendasi: Disarankan agar pemilik dan manajer Toko Malika melakukan analisis kuantitatif lebih lanjut untuk memperoleh gambaran yang lebih detail mengenai dampak setiap strategi. Selain itu, perlu mempertimbangkan tantangan seperti penyesuaian sistem teknologi baru dan perubahan kondisi pemasok. Evaluasi berkala atas strategi pengelolaan biaya akan membantu Toko Malika tetap efisien dan responsif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Oikos-Nomos: JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS*, 16, 33.
- Ayu Diah Dwi Astuti. (2023). Pengaruh Optimalisasi Biaya Operasional Sebagai Strategi Keuangan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Di PT MSAL. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 2(1), 119–126. <https://doi.org/10.55606/mri.v2i1.2180>
- Chavez, Z. Z., Arvidsson, A., Hauge, J. B., Bellgran, M., Birkie, S. E., Johnson, P., & Kurdve, M. (2023). From Surviving to Thriving: Industry 5.0 at SMEs Enhancing Production Flexibility. In *IFIP Advances in Information and Communication Technology* (Vol. 689, pp. 789–802). https://doi.org/10.1007/978-3-031-43662-8_56
- Clarissa, B. K., & Fajar, S. A. (2024). Strategi Pengelolaan Dana Harian dengan Metode Pemindahbukuan untuk Efisiensi Beban Keuangan. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 6(2), 181–187. <https://www.mand-ycmm.org/index.php/eabmij/article/view/768>
- Hermayanti, O. A. (2022). Strategi Bisnis Retail Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi di



- Era Digital. Universitas Muhammadiyah Surabaya, March. <https://www.konsultanmanajemenpajak.com/2021/04/28/mengubah-toko-ritel-menjadi-ritel-modern-melalui-kons>
- Kurniawan, D. (2024). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi, Arus Kas dan Laba terhadap Efisiensi Keuangan Perusahaan. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4), 827-837. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i4.882>
- Miller, D., & Le Breton-Miller, I. (2017). Underdog Entrepreneurs: A Model of Challenge-Based Entrepreneurship. In *Entrepreneurship: Theory and Practice* (Vol. 41, Issue 1, pp. 7-17). <https://doi.org/10.1111/etap.12253>
- Nugraha, R., & Anwar, T. (2023). Nugraha, R., & Anwar, T. (2023). Penerapan Teknologi POS untuk Efisiensi Operasional pada Bisnis Ritel. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis Ritel*, 15(2), 123-136.
- Priyatiningasih, K. (2016). *Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia)*. 731-740.
- Rifa'i, muhammad. (2020). Manajemen Bisnis. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 211.
- Singh, R., Kumar, V., Singh, S., Dwivedi, A., & Kumar, S. (2023). Measuring the impact of digital entrepreneurship training on entrepreneurial intention: the mediating role of entrepreneurial competencies. *Journal of Work-Applied Management*. <https://doi.org/10.1108/JWAM-11-2022-0076>
- Suryani, D., & Budianto, H. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Manajemen Operasional*, 19(1), 45-58.
- Verry Albert Jekson Mardame Silalahi, A. G. D. T. (2022). Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) dalam Inovasi Pengembangan Bisnis Verry. *Journal of Economics and Business UBS*, 16(1), 1-23.
- Wiwin. (2022). PENGARUH PERKEMBANGAN E- COMMERCE TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DIKECAMATAN PANJANG DI TINJAU DALAM PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada UMKM Central Kerupuk Kemplang Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung). *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 121.
- Yulisa Geni, B., Ramayanti, D., & Ratnasari, A. (2024). Implementasi Sistem Point of Sale Terintegrasi Berbasis Python. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 4387-4393. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i4.9934>
- Zahran, Z. A. A. A. R. & K. R. (2024). Optimalisasi Efisiensi Operasional: Pendekatan Strategis Akuntansi Manajemen Di Mini Market So Mart. *Jekombis*, 3(1), 238-246.

